

ABSTRAK

Kemampuan merawat diri harus sudah terbentuk sejak dini hal ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat berpengaruh pada kemandirian anak. Namun anak yang mengalami autisme mengalami permasalahan yang sangat kompleks seperti kemampuan merawat diri atau biasa disebut *Activity Daily Living* (ADL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan merawat diri anak autisme di sekolah Harapan Bunda Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak autisme sebesar 28 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan *teknik total sampling*. Sampel sebesar 28 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Data diolah menggunakan *editing, scoring, coding* dan *tabulating* dan dianalisis dengan analisis deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 anak autisme hampir setengahnya (46,6%) mempunyai kemampuan merawat diri secara mandiri, hampir setengah (32,2%) mempunyai kemandirian yang kurang, sebagian kecil (21,4%) mempunyai kemandirian yang cukup, tidak satupun (0%) mempunyai kemandirian tidak mandiri.

Simpulan dari penelitian ini adalah kemampuan merawat diri anak autisme di Sekolah Harapan Bunda Surabaya sebagian besar mampu merawat diri secara mandiri. Diharapkan Sekolah Harapan Bunda dapat meningkatkan pelayanan pendidikan salah satunya dengan cara mengikuti pelatihan bagi para guru atau terapis.

Kata Kunci : Kemampuan merawat diri, autisme